

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Implementasi Kurikulum Merdeka di RA Ummul Mu'in Kecamatan Patumbak telah berjalan dengan baik melalui kegiatan bermain yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara terarah. Pada tahap perencanaan implementasi Kurikulum Merdeka di RA Ummul Mu'in Kecamatan Patumbak telah disusun secara sistematis melalui modul ajar dan RPPH yang mengacu pada capaian pembelajaran (CP) serta disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Perencanaan ini menunjukkan adanya upaya yang terarah dalam merancang kegiatan bermain yang relevan, fleksibel, dan berpusat pada kebutuhan anak.

Pelaksanaan kegiatan bermain memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih aktivitas sesuai dengan minatnya, sehingga mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemandirian, serta keterampilan sosial. Kegiatan bermain juga dilaksanakan secara bermakna dan menyenangkan, serta mampu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, baik kognitif, motorik, maupun karakter, termasuk penguatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila seperti gotong royong, kemandirian, dan bernalar kritis.

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara autentik melalui observasi, pencatatan anekdot, dan refleksi. Proses evaluasi ini sejalan dengan prinsip asesmen formatif dalam Kurikulum Merdeka, yang berfokus pada pemantauan perkembangan anak secara berkelanjutan serta menjadi dasar dalam perbaikan dan pengembangan kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Meskipun terdapat tantangan berupa orientasi sebagian orang tua yang masih menekankan pada calistung, guru telah melakukan strategi kreatif dengan mengintegrasikan aspek tersebut ke dalam permainan tanpa mengurangi esensi pembelajaran holistik. Dengan demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di RA Ummul Mu'in Kecamatan Patumbak telah selaras dengan prinsip-prinsip yang mendasarinya, yakni pembelajaran yang berpusat pada anak, menyenangkan, bermakna, dan sesuai kodrat perkembangan anak usia dini. Secara keseluruhan, kegiatan bermain di RA Ummul Mu'in Kecamatan Patumbak sudah sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

5.2 Saran.

1. Bagi Guru : Lebih banyak melakukan inovasi dalam merancang permainan dan memperkuat komunikasi dengan orang tua.
2. Bagi Kepala Sekolah : Memberikan pelatihan berkelanjutan dan memfasilitasi sarana bermain yang memadai.
3. Bagi Orang Tua : Meningkatkan pemahaman pentingnya bermain sebagai sarana belajar anak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya : Memperluas objek penelitian ke PAUD lain dan mengkaji strategi menghadapi budaya calistung